

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi sehingga proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari sehingga peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar maka para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Menurut Depdiknas (2006), mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Tujuan pembelajaran matematika dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (BNSP:2006) bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami konsep matematika yang diberikan dan menjelaskan keterkaitan antar konsep yang ada serta mampu mengaplikasikannya ke dalam pemecahan masalah secara tepat dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep.

Pemahaman konsep sangat penting karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah. Mata pelajaran matematika menekankan pada konsep, artinya dalam mempelajari matematika, peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata. Kesalahan mempelajari suatu konsep terdahulu akan berpengaruh terhadap penguasaan konsep selanjutnya, karena matematika merupakan pelajaran

yang terstruktur. Berdasarkan hal tersebut, penguasaan konsep materi dalam matematika haruslah menjadi prioritas utama. Apabila siswa dapat menguasai suatu konsep dengan baik, maka berbagai macam variasi soal dan permasalahannya akan mudah diatasi.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa memahami konsep sehingga guru perlu merancang pembelajaran yang dapat memantapkan pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi. Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* menjadi pilihan karena model ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, menyelesaikan soal-soal, dan memecahkan masalah-masalah matematika hingga pada akhirnya peserta didik mampu mengkonstruksikan jawaban mereka sendiri karena banyaknya pengalaman yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Langkah-langkah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* menurut Shadiq (2010) yaitu *review*, pengembangan, latihan dengan bimbingan guru atau latihan terkontrol, *seatwork* atau kerja mandiri, penugasan atau PR.

Kelebihan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* berdasarkan langkah-langkah pembelajarannya yaitu adanya *review* untuk mengulang materi pada pertemuan sebelumnya, adanya kegiatan belajar kooperatif pada tahap latihan dengan bimbingan guru yang memberikan ruang kepada siswa untuk belajar secara kelompok, kemudian *seatwork* untuk latihan secara mandiri. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran *Missouri*

*Mathematics Project* yaitu banyaknya mengerjakan latihan soal baik secara kelompok maupun mandiri diduga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa. Selain itu, kelebihan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* melatih kerjasama antar siswa pada langkah kerja kooperatif, mengerjakan lembar kerja secara berkelompok akan membuat siswa saling membantu kesulitan masing-masing dan saling bertukar pikiran, misalkan ketika ada siswa yang malu bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari maka langkah kerja kooperatif ini sangat membantu mereka karena siswa cenderung terbuka kepada teman sejawatnya sehingga pada langkah ini akan membantu siswa dalam memahami materi.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *Missouri Mathematics Project* tidak hanya belajar di dalam kelas saja karena siswa diberikan pekerjaan rumah sehingga siswa mempunyai waktu belajar yang lebih banyak. Tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa akan dibahas bersama-sama sehingga siswa akan mengetahui apakah jawaban yang didapatnya benar atau salah. Karakteristik dari model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* adalah adanya lembar tugas proyek (lembar kegiatan siswa), dimana dengan adanya tugas proyek tersebut diharapkan mampu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang dapat dilakukan dengan cara menyelesaikan proyek tersebut secara individu ataupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Kedungbanteng karena belum ada yang melakukan penelitian terkait pembelajaran *Missouri Mathematics Project*, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran *Missouri Mathematics Project* terhadap kemampuan pemahaman matematis di sekolah tersebut sehingga peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 1 Kedungbanteng”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah apakah pembelajaran *Missouri Mathematics Project* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP N 1 Kedungbanteng.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Missouri Mathematics Project* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 1 Kedungbanteng.

#### D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

##### 1. Bagi Siswa

Menambah pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran baru yaitu *Missouri Mathematics Project* dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.

##### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* ini dapat dijadikan alternatif pada pelaksanaan pembelajaran di materi lainnya.

##### 3. Bagi Sekolah

Mendapatkan masukan pembelajaran *Missouri Mathematics Project* yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam kegiatan penelitian serta dapat belajar dari mitra peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan berpengaruh baik bagi peneliti sebagai calon guru matematika.